

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1854

**KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP
PRODUKSI USAHA TANI PADI DI DESA AIR LATAK
KECAMATAN SELUMA BARAT KABUPATEN SELUMA**
*(Performance Of Field Agricultural Information On Rice Business Production In Air
Latak Village, Seluma Barat District, Seluma Regency)*

Dika Juniarti, Evi Andriani, Ana Nurmalia *

Fakultas Pertanian Universitas Dehasen

Jalan Meranti Raya No.32 Kota Bengkulu 38228

*Corresponding author, Email: ananurmalia@unived.ac.id

ABSTRACT

The performance of field agricultural extension should be directly related to the production of lowland rice farmers. This study aims to determine the performance and role of agricultural extension on the production of rice farming in Air Latak Village, Seluma Barat District, Seluma Regency. The research method used was to determine the performance of field agricultural extension with qualitative descriptive methods. Samples were taken, namely all field agricultural extension agents at the Talang Dantuk Agricultural Extension Center, Seluma Regency. To analyze the relationship between the role of agricultural extension agents using qualitative and quantitative methods. The sampling method used was random, with 30 respondents. The performance of field agricultural extension at the Talang Dantuk Agricultural Extension Center in Seluma Regency was categorized as good with an average of 79.58 and in the research area it was categorized as good with a work value of 78.75. The role of Field Agricultural Extension (PPL) has a strong relationship to rice farming production. the role of Field Agricultural Extension (PPL) as a desiminator, facilitator, consultator has a real or significant relationship to lowland rice production. the role of Field Agricultural Extension (PPL) as a desiminator, facilitator, consultator has a real or significant relationship to lowland rice production.

Keywords: Performance, Extension, Productios, Paddy

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya komoditas padi. maka pengembangan komoditas tersebut tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian terutama tanaman pangan. Hal ini didukung dengan kinerja penyuluhan pertanian lapangan serta kemampuan dan kemauan petani untuk meningkatkan produksi padi sawah.

Desa Air Latak merupakan salah satu desa di Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma yang memiliki sektor pertanian dibidang usaha tani sawah terbanyak dalam

Kecamatan Seluma Barat (Profil Kecamatan Seluma Barat, 2019). Pada Balai Penyuluhan Pertanian Talang Dantuk Kabupaten Seluma diketahui bahwa kinerja dan peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sudah berjalan dengan baik dan mempunyai hubungan baik dengan petani, namun hal tersebut bertolak belakang dengan yang ditemukan di lapangan bahwa ada beberapa petani yang mengatakan bahwa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) belum efektif menjalankan perannya sebagai penyuluh. Tujuan penelitian ini adalah Agar

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1854

mengetahui kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma dan Dapat mengetahui hubungan peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terhadap produksi padi sawah di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

METODE PENELITIAN

Dasar pemilihan lokasi Di Kecamatan Seluma Barat adalah Kecamatan yang sektor pertanian usahatani sawah, paling luas terletak di Desa Air Latak. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma Pada tahun 2019, lahan sawah di Kecamatan Seluma Barat mencapai 820 Ha merupakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden(orang)	Persentase
1	Laki-laki	30	100%
2	Perempuan	-	0%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PPL berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari pada jenis kelamin perempuan, Penyuluh dengan jenis

lahan sawah irigasi dan non irigasi. Sawah irigasi seluas 560 Ha sedangkan non irigasi yang terdiri dari sawah tadah hujan seluas 260 Ha.

Metode pengambilan sampel adalah secara acak. Dikatakan sampel sederhana karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini, seluruh populasi petani padi sawah di Desa Air Latak, Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma yang merupakan anggota Gapoktan Latak Makmur sebanyak 120 petani. Diambil 30% dari 120 sehingga responden berjumlah 30 (Arikunto, 2006)

laki-laki berjumlah 3 orang dengan persentase 33,3% sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 6 orang dengan persentase 66,7%.

Umur

Tabel 2. Jenis kelamin responden

NO	Umur (Tahun)	Jumlah Penyuluh (Orang)	Persentase (%)
1	34 - 47	7	77,8%
2	48 - 60	2	22,2%
JUMLAH		9	100%

Sumber: Data primer diolah 2021

Persebaran umur responden diklasifikasikan kedalam tiga kelompok yaitu umur 30-41 tahun, 42-53 tahun, dan

54-64 tahun. Berdasarkan hasil penelitian responden terbanyak berumur 42-53 tahun persentasasi sebesar 50%.

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1854

Pendidikan terakhir

Tabel 3. Jenis kelamin responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	13	43,3%
2	SMP	8	26,7%
3	SMA/SMK	9	30%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan terakhir, responden beragam mulai dari SD, SMP, dan SLTA. Berdasarkan tabel terlihat bahwa tingkat pendidikan responden SD yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 45% sedangkan responden yang pendidikan terakhirnya

SMP merupakan responden yang paling sedikit dengan persentase 22% dan responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 9 orang dengan persentase 28%.

Luas Lahan

Tabel 4. Luas lahan responden

No	Kategori	Luas Lahan	Jumlah Kepala Keluarga	Persentase (%)
1	Sempit	< 0,5	9	30%
2	Sedang	0,6 – 0,9	17	56,7%
3	Luas	>1	4	13,3%
Jumlah			30	100%

Sumber: Data primer diolah 2021

Luas kepemilikan lahan yang dimiliki oleh kepala keluarga petani padi sawah adalah luas yaitu sebanyak 4 kepala keluarga (13%) sedang yaitu

sebanyak 17 kepala keluarga (60%) dan rendah yaitu sebanyak 9 kepala keluarga (27%).

Kepemilikan Lahan

Tabel 5. Kepemilikan responden

No	Status Lahan	Jumlah Kepala Keluarga	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	24	80%
2	Sewa	6	20%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer diolah 2021

Pada status kepemilikan lahan, milik sendiri lebih dominan dari jumlah

keseluruhan responden yakni lebih dari setengah dari sampel dan sisanya merupakan lahan sewa.

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1854

Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Sawah

Tabel 6. Kepemilikan responden

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	5	1	3,3%
2	4	8	26,7%
3	3	11	36,7%
4	2	10	33,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer diolah 2021

Dari Tabel 13, dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan yang dimiliki kepala keluarga petani padi sawah sebagian besar merupakan keluarga besar yaitu

keluarga yang memiliki jumlah tanggungan lebih dari atau sama dengan 4 orang.

Produksi Petani Padi Sawah

Produksi padi responden adalah rata-rata hasil panen petani responden selama 2 kali periode tanam pada tahun 2020. Untuk

melihat besarnya produksi padi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Produksi responden

No	Produksi (Kg)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	3.500 – 6.033	10	33,3%
2	6.034 – 8.567	14	46.7%
3	8.568 – 11.100	6	20%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer diolah 2021

Dari tabel 14 diatas dapat dilihat bahwa produksi responden petani di Desa Air Latak antara 3.500 sampai 11.100 kg. responden yang produksinya 3.500 – 6.033 kg sebanyak 10 orang atau sebesar 33,3%.

Produksi 6.034 – 8.567 kg sebanyak 14 orang atau 46.7% sedangkan produksi 8.568 – 11.100 kg sebanyak 6 orang atau 20%.

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1854

Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL)

Tabel 8. Produksi responden

No	PPL pada Desa	Nilai Kinerja	Keterangan
1	Air Latak	78,75	Baik
2	Pagar Agung	76,25	Baik
3	Talang Tinggi	77,50	Baik
4	Lunjuk	83,75	Baik
5	Sengkuang Jaya	81.25	Baik
6	Lubuk Lagan	81.25	Baik
7	Tanjung Agung	78,75	Baik
8	Talang Perapat	78,75	Baik
9	Purbosari	80.00	Baik
Jumlah		716,25	Baik
Rata-rata		79,58	Baik

Sumber: Data primer diolah 2021

Pada data diatas terlihat bahwa kinerja PPL yang diukur dengan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) pada tahun 2020 rata-rata nilai kinerja 84.96 dan

dikategorikan baik, PPL pada desa penelitian yaitu Desa Air Latak dengan nilai prestasi kerja 78,75 dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan tercapainya semua

Hubungan Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terhadap produksi usaha tani padi

Tabel 8. Produksi responden

Correlations

			Produksi	Peranan
Pearson's rho	Produksi	relation Coefficient	1.000	.734**
		(2-tailed)	.	.001
	Peranan	relation Coefficient	.734**	1.000
		(2-tailed)	.001	.
			30	30

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 30, kemudian nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peranan penyuluh sebagai terhadap produksi petani. Dari ouput diatas diketahui

Correlation Coefficient (korelasi koefisien) sebesar 0,734 maka nilai ini menandakan hubungan yang kuat antara peranan penyuluh sebagai desinator terhadap produksi petani. Selanjutnya, kriteria arah korelasi bersifat positif yang artinya kedua variabel dikatakan searah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1854

1. Hasil penelitian menunjukkan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) pada Balai Penyuluhan Pertanian Talang Dantuk Kabupaten Seluma masuk dalam kriteria baik dengan nilai kinerja menurut data SKP tahun 2020 pada instansi terkait dengan nilai kinerja rata-rata 79.58. Penyuluh Pertanian Lapangan pada Desa Air Latak juga di kriteriakan baik dengan nilai kinerja 78.75.
2. Peranan Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) mempunyai hubungan yang kuat terhadap produksi usahatani padi. Jika dilihat dari peranan Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) sebagai desiminotor, fasilitator, konsultator mempunyai hubungan yang nyata atau signifikan terhadap produksi padi sawah di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat sedangkan peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai edukator, supervisi, dan monitoring tidak mempunyai hubungan yang nyata atau tidak signifikan terhadap produksi padi sawah di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) agar lebih mempertahankan dan meningkatkan kinerja.
2. Untuk Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) agar lebih meningkatkan peran yang tidak mempunyai hubungan yang nyata atau signifikan terhadap produksi padi sawah.
3. Untuk petani padi sawah agar meningkatkan produksi dengan

ketekunan dan kompetensi yang semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineksa Cipta.
- Departemen Pertanian. (2014). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 61/permentan/ot.140/11/2014 Tentang Pedoman Pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya dan Penyuluh Swasta*
- Ilham, T. (2010). *Diversifikasi Pangan dan Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional*. Kompas.
- Jahi, Amri dan Ani, Leilani. (2006). *Kinerja Penyuluh Pertanian di Beberapa Kabupaten, Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Penyuluhan. 2 (2) : 1-15.
- Mardikanto. (2009). *Sistem Ekonomi dan Peran Penyuluh Pertanian*. Surakarta. Sebelas Maret. Universsty Press. Surakarta
- Moehar. (2001). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara :Jakarta.
- Puspadi, Ketut. (2010). *Ekonomi dan Prokduksi Pertanian* . Bumi Aksara. Jakarta.
- Sutrisno.D,dkk.(2006). *Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Kopetensi Pejabat Struktural Pemerintah: Kasus Dibidang Kepegawaian di Propinsi DKI Jakarta dan Propinsi DI Yogyakarta*. Jurnal Penyuluhan. Juni 2006.IPB.Bogor.
- Sinungan. (2003). *Produktivitas Padi dan Pembangunan Pertanian*. UPNV. Surabaya.
- Yusdja, Y. Basuno,E. Ariani,M. Bastuti,T. Purwanti. (2004). *Analisis Peluang Kesempatan Kerja dan Pendapatan*

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1854

*Petani Melalui Pengelolaan
Usahatani Bersama. Jurnal Agro
Ekonomi 22 (1) : 1-25. Pusat
Penelitian dan Pengembangan Sosial
Ekonomi Pertanian. Bogor.*